

PELATIHAN PENGAJARAN LITERASI BAHASA INGGRIS UNTUK UTBK DI KALANGAN GURU BAHASA INGGRIS DI SMAS HARAPAN 3 DELITUA

Fachri Yunanda¹, Azizah Husda², Nurmahyuni Asrul³

^{1,2,3} FKIP, Universitas Prima Indonesia

fahriyunanda@unprimdn.ac.id¹, azizahhusda@unprimdn.ac.id², nurmahyuniasrul@unprimdn.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru bahasa Inggris melalui program pelatihan pengajaran Literasi Bahasa Inggris untuk UTBK, atau Ujian Tulis Berbasis Komputer. Kegiatan ini dilakukan sebagai tanggapan atas kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris, khususnya di bidang Literasi Bahasa Inggris di sekolah. Guru Bahasa Inggris dari SMAS Harapan 3 Deli lama mengikuti pelatihan. Program ini terdiri dari sesi teori dan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang struktur dan strategi mengajar materi Literasi Bahasa Inggris. Mereka juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara keseluruhan. Pre- dan post-test bahasa Inggris serta kuesioner kepuasan peserta digunakan untuk evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru memperoleh skor bahasa Inggris yang lebih baik setelah pelatihan. Peserta juga melaporkan peningkatan kepercayaan diri, kemampuan mengajar literasi bahasa Inggris, dan mengapresiasi materi pelatihan yang relevan dan bermanfaat.

Kata Kunci: *Pelatihan pengajaran Literasi Bahasa Inggris, UTBK, Kompetensi Guru Bahasa Inggris,*

ABSTRACT

The purpose of this community service is to enhance English language teachers' skills through English Literacy instruction training for the computer-Based Written Examination (UTBK). This activity responds to the need to improve English language teaching quality, particularly in English Literacy in schools. English teachers from SMAS Harapan 3 Deli Lama participated in the training. The program consists of theoretical and practical sessions aimed at enhancing participants' understanding of English Literacy teaching strategies and structures. Additionally, it seeks to improve their overall English proficiency. English pre- and post-tests, along with participant satisfaction questionnaires, were used for evaluation. Evaluation results show that teachers achieved higher English scores post-training. Participants also reported increased confidence, improved English literacy teaching skills, and appreciation for relevant and beneficial training materials.

1. PENDAHULUAN

Menurut UU pasal 20 No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi yang berkelanjutan adalah salah satu tugas guru untuk menunjukkan keprofesionalannya (Sulaiman & Khoiri, 2023). Ini berarti bahwa guru harus selalu memperbarui pengetahuan dan keahliannya. Guru Bahasa Inggris, khususnya, harus mendapatkan pelatihan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah pelatihan Literasi Bahasa Inggris di UTBK. Tes Literasi Bahasa Inggris menilai kemampuan bahasa Inggris guru baik lisan maupun tulisan. (Panjaitan & Manurung, 2024). Keterampilan dasar yang diajarkan dalam bahasa Inggris termasuk pemahaman tentang topik dan judul, ide utama, rujukan kata, benar/salah, aumsi, hipotesis, inferensi, Kesimpulan, kosa kata, dan tujuan teks serta pemahaman Bacaan (Pemahaman Wacana) (Ansyorih et al., 2024).

Mengikuti UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) adalah salah satu cara untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Semua jurusan di tingkat SMA/MA dan SMK, termasuk IPA, IPS, dan jurusan vokasional lainnya, mengikuti ujian ini. Semua jurusan memiliki mata ujian Kuantitatif, Kognitif, Literasi Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Semua subtest memiliki jumlah soal dan waktu pengerjaan yang berbeda. Untuk Literasi Bahasa Inggris di tahun 2025, panitia menetapkan 20 soal dengan durasi 20 menit waktu pengerjaan (Nasution, 2022).

Siswa harus memiliki kemampuan literasi bahasa Inggris, yang merupakan keterampilan dasar yang meliputi kemampuan membaca dan menulis. Siswa yang memiliki kemampuan literasi akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan, seperti jurusan yang tepat di perguruan tinggi [1], jika mereka memiliki kemampuan tersebut. Literasi adalah kemampuan untuk membaca dan menulis, yang merupakan pintu masuk ke literasi yang lebih luas. Selain mendapatkan informasi yang benar dan tepat dari kegiatan membaca, orang dapat memperoleh pemahaman tentang isi sebuah bacaan dari sumber-sumber yang sudah ada. Pada dasarnya, semakin banyak orang membaca, semakin banyak informasi yang mereka peroleh [2]. Selain itu, bentuk soal UTBK pada subtes literasi bahasa Inggris adalah literasi teks, atau wacana.

Namun, masalah saat ini di Indonesia adalah literasi bahasa Inggris yang sangat rendah. Siswa tidak memiliki keterampilan membaca dasar dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak sesuai dan intensitas belajar bahasa Inggris yang masih rendah di sekolah. Bahkan "aliterasi", sebuah kondisi di mana seseorang dapat membaca, tetapi tidak ingin membaca, adalah tantangan yang saat ini dihadapi.

Sebenarnya, pemerintah Indonesia sangat terlibat dalam kampanye literasi karena fakta bahwa populasi Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah dibandingkan dengan negara tetangga lainnya. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa populasi Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah (Fauzi, 2024).

Literasi diperkuat dengan minimal empat keterampilan bahasa Inggris. Mereka memiliki kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dimana siswa harus menguasai empat kemampuan ini. Siswa akan kesulitan menjawab soal literasi bahasa Inggris, terutama pada UTBK, jika kemampuan mereka terbatas dengan literasi ini.

Namun, intensitas pengajaran bahasa Inggris yang tinggi juga akan mempengaruhi kemampuan literasi siswa. Di kelas 12 SMA, hanya ada 2 dan 3 jam pelajaran bahasa Inggris pada mata pelajaran Peminatan dan Lintas Minat. Tentu saja, jumlah jam pelajaran yang sedikit ini tidak akan memberi dampak yang signifikan pada peningkatan literasi siswa, terutama jika siswa dihadapkan pada soal-soal yang menuntut penguasaan literasi bahasa Inggris yang tinggi sebagai syarat masuk Perguruan Tinggi.

Selain itu, Tingkat kemampuan guru dalam pengajaran Literasi Bahasa Inggris juga masih rendah. Hal ini dimungkinkan karena para guru tidak terbiasa mengajarkan materi tersebut karena materi tersebut merupakan mata pelajaran (subtes) yang hanya diujikan di SNBP atau UTBK. Sementara itu, mata pelajaran ini tidak ada di kurikulum sekolah.

Menurut beberapa penelitian seperti (Rofii et al., 2023) dan (Kurniawati et al., 2022) menunjukkan bahwa Pelatihan Literasi Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan guru dan siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru, terutama guru bahasa Inggris, untuk mendapatkan pelatihan literasi bahasa Inggris. Pelatihan ini akan berguna saat mengajarkan materi tersebut kepada para siswa, sehingga mereka dapat mengenal dan memahami topik tersebut tidak termasuk dalam kurikulum sekolah.

Melalui pelatihan literasi bahasa Inggris, guru dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka. Selain itu, guru dapat mengajarkan siswanya keterampilan dasar dalam teknik menjawab soal-soal Literasi Bahasa Inggris. Selain itu, guru dapat mempersiapkan siswanya untuk menghadapi ujian UTBK, terutama yang berkaitan dengan subtest Literasi Bahasa Inggris di masa depan. Lebih jauh lagi, guru dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan tugas dan tenggat waktu yang ditetapkan oleh komite SNBT.

Namun sayangnya, tidak semua guru Bahasa Inggris memiliki kesempatan untuk mendapatkan pelatihan yang serupa dengan pelatihan Literasi Bahasa Inggris. Salah satunya adalah guru bahasa Inggris di SMAS Harapan 3 Deli Tua. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa tidak ada organisasi yang menawarkan pelatihan Literasi Bahasa Inggris kepada guru-guru Bahasa Inggris. Bagaimana seorang guru bahasa Inggris mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam bahasa Inggris dan metode mengajar mereka tentang literasi bahasa Inggris tanpa mengikuti tes standar seperti tes literasi bahasa

Inggris. Lebih buruk lagi, bagaimana mereka dapat menilai siswa jika mereka tidak pernah memeriksa tingkat pemahamannya sendiri

Mengingat hal ini, guru Bahasa Inggris di SMAS Harapan 3 Deli Tua membutuhkan pelatihan Bahasa Inggris untuk UTBK. Tujuan umum dari pelatihan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan. Tujuan khusus adalah (1) meningkatkan kemampuan guru bahasa Inggris di SMAS Harapan 3, Deli Tua (2) menggunakan Deli Tua sebagai latihan untuk menyelesaikan soal bahasa Inggris, dan (3) menyediakan guru dengan strategi mengajar yang relevan untuk membantu siswa menghadapi tes bahasa Inggris UTBK.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode kegiatan ini adalah instruksi yang berfokus pada menyelesaikan soal-soal bahasa Inggris. Dalam pelatihan ini, terdapat beberapa tahapan kegiatan, yaitu (1) penentuan target PkM, (2) koordinasi dengan pihak sekolah, (3) sosialisasi, (4) pelaksanaan pelatihan, (5) pendampingan, (6) monev pengetahuan, dan (7) monev perubahan keterampilan. Dosen yang berkomitmen kepada masyarakat mengajar Bahasa Inggris dan telah lulus ujian literasi. Dalam pelatihan ini, siswa diajarkan untuk menyelesaikan soal-soal tentang pengetahuan bahasa Inggris, yang diujikan dari tahun 2022 hingga 2024 dengan:

- a. 30% teori terdiri dari penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi
- b. 70% praktik terdiri dari Soal Literasi Bahasa Inggris, latihan soal, dan role-play mengajar; dan
- c. Evaluasi terdiri dari (1) penilaian praktik mengajar dan (2) kuesioner untuk mengetahui pendapat guru tentang pelatihan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dari program PKM pelatihan Literasi Bahasa Inggris terlihat dari tabel berikut ini

Tabel 1. Kegiatan pengabdian

No	KEGIATAN	WAKTU	PESERTA	HASIL
1	Penentuan target PKM		Dosen	Kegiatan Pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Guru Bahasa Inggris di SMAS Harapan 3 Deli Tua dengan memberikan pelatihan Literasi Bahasa Inggris.
2	a. Melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah	3 Januari 2025	Dosen	Izin diberikan oleh kepala sekolah SMAS Harapan 3 Deli Tua untuk melakukan kegiatan pengabdian pelatihan Literasi Bahasa Inggris untuk guru Bahasa Inggris di sekolah.
	b. Pembuatan Modul Literasi Bahasa Inggris)	4 Januari 2005	Dosen	E-modul tentang strategi menghadapi Literasi Bahasa Inggris siap untuk didistribusikan kepada peserta pelatihan.
3	Sosialisasi pelaksanaan program PKM	11 Januari 2005	Dosen	Kegiatan sosialisasi Pelatihan Literasi Bahasa Inggris diadakan di Ruang Guru SMA Harapan 3 Deli Tua. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur kemampuan peserta dan mengumpulkan informasi tentang pengetahuan mereka tentang literasi bahasa Inggris.
4	Pelatihan	13,14, Januari	Dosen	Sebanyak 7 guru SMAS Harapan 3 Deli Tua mengikuti pelatihan literasi bahasa Inggris.

No	KEGIATAN	WAKTU	PESERTA	HASIL
		2005		
5	Pendampingan	15 Januari 2005	Dosen	Untuk guru SMAS Harapan 3 Deli tua, kegiatan pendampingan literasi bahasa Inggris telah dilakukan. Kegiatan ini juga melibatkan penilaian post-test Literasi Bahasa Inggris untuk menentukan apakah para peserta telah memperbaiki kemampuan mereka. Selain itu, peserta diberi kuesioner untuk mengetahui bagaimana mereka menanggapi kegiatan tersebut.
6	Penyelesaian laporan kemajuan	16 Januari 2005	Dosen	Progress report
7	Monitoring dan Evaluasi a. Perubahan pengetahuan b. Evaluasi keterampilan	17 Januari 2005 17 Januari 2005	DOSEN	Pelaksanaan kegiatan monev di kantor gur SMAS Harapan 3 Deli Tua
8	Persiapan laporan akhir	18 Januari 2005	Dosen	Dokumen laporan akhir
9	Publikasi artikel kegiatan	20 Januari 2005	Dosen	Pengiriman artikel

Gambar berikut menunjukkan kegiatan Pelatihan Literasi Bahasa Inggris untuk Guru Bahasa Inggris di SMAS Harapan 3 Deli Tua.



B. Hasil Pre-test dan Post Test

Pretest dilakukan untuk menentukan titik awal nilai bahasa Inggris peserta pelatihan. Pretest ini terdiri dari 60 soal literasi UTBK dari tahun 2022–2024, dengan 90 *blocking time*. Selanjutnya, standar ini

digunakan sebagai dasar untuk menentukan topik mana yang harus diprioritaskan. Diberikan juga post-test setelah pelatihan untuk mengetahui apakah hasil pelatihan meningkat. Penghitungan skor dengan rumus

$$\frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 1000$$

Nilai post-test digunakan untuk menentukan tentang bagaimana melakukan program serupa di masa yang akan datang. Hasil pelatihan Literasi Bahasa Inggris ditunjukkan dalam tabel berikut:

NO	INITIAL	PRE-TEST SCORE	POST-TEST SCORE
1	RN	500	900
2	RY	500	850
3	WH	400	600
4	UT	400	850
5	MT	450	900
6	AM	450	850
7	NN	350	600

Hasil pre-test dan post-test, yang ditunjukkan di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta meningkat, beberapa meningkat secara signifikan, dan beberapa meningkat secara tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa, meskipun beberapa peserta belum mendapatkan hasil yang signifikan, kegiatan pelatihan Literasi Bahasa Inggris berhasil.

C. Hasil Kuesioner

Para peserta pelatihan mengisi sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuesioner dengan skala yang ditunjukkan di bawah ini:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Berikut ini adalah tabel hasil kuesioner yang dibagikan:

NO	ASPEK YANG DINILAI	HASIL PENILAIAN
1	Materi Tes mudah dimengerti	4.6
2	Program pelatihan ini meningkatkan pemahaman soal.	4.8
3	Setelah pelatihan ini, saya yakin dapat mengajarkan materi Literasi Bahasa Inggris kepada siswa.	4,7
4	Para arasumber mampu dalam menyampaikan informasi	4.7
5	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pengajar Bahasa Inggris.	4.7
6	Waktu yang dialokasikan untuk pelatihan sudah cukup	4.3
7	Saya ingin mengikuti pelatihan seperti di masa depan.	4.8

SARAN DAN MASUKAN

- (1) Apa yang paling Anda sukai dari pelatihan ini?

Sebagian besar peserta mengatakan bahwa narasumber sangat interaktif; materinya praktis dan dapat digunakan secara langsung; dan belajar teknik menjawab soal soal Literasi Bahasa Inggris di UTBK sangat membantu.

(2) Apa yang harus diperbaiki dari instruksi ini

Dalam hal pelatihan ini, waktu diskusi kelompok harus diperpanjang, latihan soal harus ditambahkan, dan modul cetak harus disediakan untuk membantu masalah laptop. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa para peserta menikmati pelatihan tersebut. Sebagian besar orang menganggap materi yang diberikan relevan, membantu mereka meningkatkan pemahaman mereka tentang Literasi Bahasa Inggris UTBK, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mengajarkan peserta didik. Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan salah satunya adalah penambahan waktu pelatihan.

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4.1. Kesimpulan

Dalam hal pelatihan ini, waktu diskusi kelompok harus diperpanjang, latihan soal harus ditambahkan, dan modul cetak harus disediakan untuk membantu masalah laptop. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa para peserta menikmati pelatihan tersebut. Sebagian besar orang menganggap materi yang diberikan relevan, membantu mereka meningkatkan pemahaman mereka tentang Literasi Bahasa Inggris UTBK, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk mengajarkan peserta didik. Beberapa saran yang dapat dipikirkan termasuk menambah waktu.

4.2. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami berikan kepada semua pihak yang telah banyak mendukung kegiatan pengabdian ini terutama kepada Para Guru SMA Harapan 3 Johor.

Daftar Pustaka

- Ansyorah, S., Boeriswati, E., & Asep Supriyana, S. S. (2024). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa*. Penerbit Adab.
- Fauzi, A. (2024). *TA: Perancangan Motion Graphic sebagai Media Kampanye Sosial untuk Menggugah Kesadaran Literasi Digital Generasi Muda*. Universitas Dinamika.
- Kurniawati, N., Sofarini, A., Handayani, T., Kamilah, A., & Mulyana, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Virtual Reality dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Cipanas. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 387–399.
- Nasution, J. (2022). Upaya Peningkatan Literasi Bahasa Inggris Untuk Persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(4), 229–234.
- Panjaitan, A. T., & Manurung, M. M. H. (2024). Analisis Minat Mahasiswa Calon Guru terhadap Penguasaan Matematika dan Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Rofii, A., Nurhidayat, E., Firharmawan, H., & Prihartini, E. (2023). Pelatihan Peningkatan Professional Competence Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pembelajaran Di MGMP Bahasa Inggris SMK Kab. Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1915–1921.
- Sulaiman, A., & Khoiri, Q. (2023). Analisis Kebijakan Islam Pada Pendidikan Tinggi, Sertifikasi Guru Dan Dosen (Dampak UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bagi Guru Madrasah). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5594–5601.